

## SUMMARY

# ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI PUSKESMAS TANAH TINGGI KOTA TANGERANG TAHUN 2013

Created by TRI YUNIATI

**Subject** : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN  
METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG  
DI PUSKESMAS TANAH TINGGI  
KOTA TANGERANG  
TAHUN 2013

**Subject Alt** : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN  
METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG  
DI PUSKESMAS TANAH TINGGI  
KOTA TANGERANG  
TAHUN 2013

**Keyword** : Faktor MKJP, pemilihan Metode Kontrasepsi

### Description :

Latar Belakang : Indonesia berada di urutan keempat dengan penduduk terbesar di dunia setelah Amerika, China, dan India. Jumlah penduduk Indonesia dari hasil Sensus 2010 mencapai angka 237.641.326 (bps, 2010). Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah diatas antara lain dengan menurunkan tingkat pertumbuhan penduduk dengan menurunkan fertilitas (TFR) melalui gerakan KB nasional. Bila dilihat dari cara pemakaian per-alat kontrasepsi, pencapaian program Keluarga Berencana di Indonesia dapat dikatakan , bahwa : IUD 6,41%, MOW 1.15%, MOP 0.22%, Implant (10,54%), kondom 13.75%, suntik 43.35% dan pil 26.76% (BKKBN, 2012). Di Kota Tangerang pada tahun 2012, presentase akseptor memilih Metode Kontrasepsi Jangka Panjang sebanyak 29.576 (9,4%), sementara presentase akseptor memilih Metode Kontrasepsi Non Jangka Panjang sebanyak 212.072 (67,1%). Tujuan : Menganalisis faktor yang paling mempengaruhi akseptor memilih Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Tangerang Tahun 2013.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan desain penelitian cross sektional. Sample yang diambil adalah akseptor yang memanfaatkan layanan KB di Puskesmas Tanah Tinggi tahun 2013 sebanyak 67 orang dengan tehnik pengambilan sample simple random sampling.

Hasil Penelitian : Hasil uji chi square menunjukkan gambaran kontrasepsi yang digunakan WUS adalah Non-Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (56,7%), dan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (43,3%), ada hubungan antara pendidikan istri, tingkat pengetahuan, faktor umur ibu, faktor jumlah anak yang hidup, faktor dukungan suami, faktor agama (P value > 0,005) dengan pemilihan MKJP.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil intepetasi data, diperoleh gambaran faktor yang paling mempengaruhi pemilihan MKJP di Puskesmas Tanah Tinggi adalah faktor pengetahuan ibu tentang MKJP dan jumlah anak hidup yang dimiliki PUS.

Kata kunci : Faktor MKJP, pemilihan Metode Kontrasepsi  
Daftar Pustaka : 13 (2007 – 2012)

**Date Create** : 03/11/2014  
**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-undergraduate\_201233106  
**Collection** : undergraduate\_201233106  
**Source** : Undergraduate these health of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright2014@esaunggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor